



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Balai Diklat Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang yang terletak di Jalan Adi Sucipto No 3012 Palembang merupakan unit pelaksana ekonomi daerah di bidang pendidikan dan pelatihan kompetensi di bidang penerbangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang dipimpin oleh seorang kepala balai yang secara administratif berada di bawah Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan secara operasional di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Diklat Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan terdiri dari enam bagian yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan, Perwakilan Manajemen Mutu, Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Penunjang. Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terdapat banyak program studi pendidikan.

Program diklat merupakan salah satu unit penunjang di Bidang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk penyelenggaraan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan yang di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Sub Bagian atau Kepala seksi sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan fungsinya, pendidikan dan pelatihan merupakan bagian utama dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) dan setiap peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan harus di data untuk menjadi sebuah laporan kepada kepala balai. Pada laporan itu terdapat laporan mingguan, bulanan, dan tahunan pada laporan tersebut berisi program pendidikan, angkatan, target, jumlah peserta, dan jumlah kelulusan.

Peserta pada pendidikan dan pelatihan di buka untuk umum tapi ada program program pemberdayaan (gratis) dan program swadana, untuk program



program pemberdayaan maupun program swadana mereka melakukan pendaftaran sendiri untuk mengikuti seleksi dan untuk biaya bagi program swadana mereka mengeluarkan biaya sendiri untuk pelatihan tetapi untuk peserta yang mengikuti program diklat dari pemberdayaan yang semua biayanya di tanggung oleh yang terkait. Untuk program peserta pendidikan dan pelatihan minimal 15 atau 20 peserta dalam program tersebut dan jika pesertanya 30 berarti pada program tersebut di bagi menjadi dua ruangan. Pada jumlah peserta tersebut memiliki perencanaan sendiri dari pihak Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) dan perencanaan jumlah peserta tersebut berbeda beda setiap tahunnya.

Program pendidikan dan pelatihan memiliki berbagai macam waktu pelaksanaan tergantung program tersebut, terkadang program pendidikan dan pelatihan ada yang tiga hari ada yang seminggu adapun yang sebulan. Pengajar pada pendidikan dan pelatihan merupakan pegawai dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) itu sendiri tetapi ada juga pengajar dari luar. Pengajar harus memiliki sertifikat instruktur dan wajib mengikuti diklat instruktur (*General Instructure Course*) untuk jenjang pendidikan minimal S-1. Setelah peserta menyelesaikan program pendidikan dan pelatihan tersebut peserta yang lulus akan mendapatkan licensi dan sertifikat dari direktorat yang terkait. Masa licensi itu dapat mati dari tanggal yang di tentukan akan tetapi peserta dapat memperpanjang license mereka dengan melakukan ujian perpanjangan license.

Sebelum melakukan program pendidikan dan pelatihan, balai pendidikan dan pelatihan penerbangan (BP3) membuat rencana kegiatan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan dari rencana yang telah di buat. Terkadang rencana yang di buat tidak terlaksana di karenakan alasan tersendiri dari pihak Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) tersebut. Adanya prosuderal dalam proses pencatatan ataupun pendataan pendidikan dan pelatihan yang banyak membuat pihak Balai pendidikan dan pelatihan Penerbangan (BP3) harus mampu memproses seluruh data secara mudah dan fleksibel (dapat di akses dimana saja).

Saat ini proses pendataan dinilai masih mengalami beberapa hambatan seperti belum adanya pembagian akses dalam pemrosesan data sehingga keamanan data belum dapat terjamin secara maksimal. Di sisi lain lamanya proses

---



perekapan data juga menjadi salah satu masalah pendataan pelatihan, hal ini disebabkan belum terintegrasi / terhubungnya seluruh data pelatihan dalam sebuah monitoring system database, dalam hal ini pencatatan dilakukan secara terpisah.

Masalah yang jadi prioritas dalam pemrosesan data adalah penyesuaian antara rencana kegiatan terhadap realisasi kegiatan, oleh sebab itu penyesuaian yang ada saat ini masih dilakukan secara manual dengan merekap seluruh data rencana kegiatan dan realisasi secara satu persatu, sehingga berdampak pada lamanya proses penyesuaian dan evaluasi kegiatan pelatihan tersebut. Dalam hal pelaporan belum adanya data lengkap yang dapat diakses secara cepat oleh kepala balai dikarenakan semua laporan masih di rekap satu persatu berdasarkan dari catatan yang ada.

Adanya masalah tersebut membuat penulis memberikan solusi yaitu dengan membuat sebuah aplikasi yang dapat mengontrol, mendata dan menyimpan seluruh data pendidikan dan pelatihan dengan didukung data yang terintegrasi/terhubung dengan divisi yang berwenang serta adanya akses keamanan untuk menjamin agar data dapat dilihat hanya oleh yang berwenang. Sedangkan untuk pelaporan aplikasi ini diharapkan dapat menampilkan laporan secara cepat dengan kriteria pencarian sesuai kebutuhan kepala balai. Adapun aplikasi ini dirangkum dalam sebuah penelitian yang berjudul **“APLIKASI RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA SEKSI PENYELENGGARA DAN KERJASAMA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) PALEMBANG BERBASIS WEB”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pendataan, monitoring, dan penyesuaian rencana terhadap realisasi kegiatan pendidikan dan pelatihan? ”.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah dalam membangun Aplikasi Rencana dan Realisasi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pada Seksi Penyelenggara Dan

---



Kerjasama Balai Pendidikan Dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang Berbasis *Web* ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu :

1. Aplikasi yang akan di bangun berbasis *website* yang terdiri dari (Input pengguna, input data kegiatan, input data rencana kegiatan, input data realisasi kegiatan, lihat data evaluasi, info pengguna, lihat rencana, lihat realisasi, lihat master kegiatan, lap. Rencana, lap. Realisasi, dan lap. Evaluasi).
2. Aplikasi yang akan di bangun yang dapat di akses oleh admin, kepala kasi, dan kepala balai.
3. Aplikasi dibangun dengan bahasa pemrograman *HTML* dan *php* serta *MYSQL* sebagai *database management system*.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

##### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk merancang dan membangun aplikasi yang dapat memproses seluruh data pendidikan dan pelatihan serta penyesuaian antara rencana terhadap realisasi kegiatan.

##### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bagi perusahaan mempermudah karyawan dalam penyesuaian antara rencana terhadap realisasi kegiatan dan dapat memproses seluruh data pendidikan dan pelatihan.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksana**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan yang beralamat di Jalan Adi Sucipto No 3012 Palembang.



### 1.5.2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Suprpto (2017:92) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

#### 2. Data Sekunder

Suprpto (2017:92) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (melalui media perantara), bisa berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau yang tidak dipublikasikan. Contoh Data Sekunder adalah Laporan Rugi/Laba, Neraca, Data BPS dan sebagainya.

### 1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Martono (2016:85-87), metode yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra kita. Demikian pula dengan seorang peneliti, ia juga dapat melakukan observasi dengan berbagai cara, misalnya kita perlu mengamati kondisi di sekitar tempat wawancara, raut muka dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode observasi, disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh Bagian Pendidikan dan Pelatihan. Penulis mengamati bahwa penyesuaian rencana terhadap realisasi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada saat ini masih dilakukan secara manual dengan merekap seluruh data rencana kegiatan dan realisasi secara satu persatu, sehingga berdampak pada lamanya proses penyesuaian dan evaluasi kegiatan pelatihan tersebut dan juga Bidang Pendidikan dan Pelatihan mengolah data pelaporan rencana dan realisasi



kegiatan menggunakan *Microsoft word* dan *excel*. Kemudian hasil pendataan tersebut sebagai laporan mingguan, bulanan, dan tahunan.

#### **b. Wawancara / Interview**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). Selama melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survei).

Penulis mengadakan *interview* kepada Bagian admin pengolah data Pendidikan dan Pelatihan menanyakan sistem yang sedang berjalan.

#### **c. Dokumen**

Mengumpulkan Dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data dijadikan sebagai bahan mentah bagi penulis untuk diolah atau diproses sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Penulis mendapatkan data laporan pendidikan dan pelatihan, penulis juga mengumpulkan data dan informasi tentang gambaran umum Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang. Penulis juga menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun akademik 2015 sampai dengan tahun akademik 2017.

### **1.5.4. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**



Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur sistem yang sedang berjalan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.